

BAB III METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan suatu kumpulan dari subjek, individu atau elemen secara keseluruhan yang akan diteliti (Murti, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah kelurahan Bakipandeyan kecamatan Baki.

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dipilih untuk diteliti (Murti, 2010). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan metode sampling non random dengan kriteria-kriteria yang ditentukan untuk mendapatkan hasil yang akurat (Murti, 2010). Kriteria tersebut meliputi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel penelitian yang diambil yaitu masyarakat yang bertempat tinggal di wilayah kelurahan Bakipandeyan kecamatan Baki yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi

- a. Responden yang berusia 17-50 tahun.
- b. Pernah menggunakan antibiotik.
- c. Bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

2. Kriteria eksklusi

- a. Berprofesi sebagai tenaga kesehatan.
- b. Tidak bisa membaca dan menulis.

Menghitung besar sampel yang akan di gunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1+N(0,1)^2} \\ &= \frac{1.943}{1+1.943(0,1)^2} \\ &= 95,52 \text{ (dibulatkan jadi 96)} \end{aligned}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel atau jumlah responden

N = Ukuran populasi (1.943)

e = Presentasi kelonggaran ketelitian pengambilan sampel yang masih bias ditolerir (0,1).

Berdasarkan penelitian tersebut maka jumlah yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 responden.

B. Variabel Penelitian

1. Identifikasi variabel utama

Variabel utama dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang penggunaan antibiotik dan tingkat perilaku penggunaan antibiotik.

2. Klasifikasi variabel utama

Variabel bebas merupakan variabel yang bila bersama dengan variabel lain, variabel lain berubah dalam variasinya. Kata lain, jika terjadi perubahan pada suatu variabel, perubahan tersebut disebabkan oleh variabel bebas. Variabel bebas penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat.

Variabel terikat adalah variabel yang bisa dipengaruhi oleh variabel yang lainnya. Sebab itu, keberadaan variabel terikat dianggap sebagai akibat dari kehadiran variabel bebas. Variabel terikat penelitian ini adalah penggunaan antibiotik.

Variabel kontrol adalah variabel yang bisa dikendalikan dengan tujuan supaya variabel bebas pada variabel terikat tidak diganggu oleh faktor - faktor lain yang tidak diteliti. Variabel kontrol dalam penelitian ini antara lain jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, terakhir konsumsi antibiotic dan antibiotik yang pernah digunakan.

3. Definisi operasional variabel utama

Definisi operasional variabel penelitian dalam penelitian ini adalah :

Pertama, karakteristik responden adalah suatu ciri dari seseorang yang dapat digunakan untuk membedakan orang satu dan yang lainnya.

Kedua, tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik adalah kemampuan seseorang atau masyarakat dalam memahami dan mengetahui tentang obat antibiotik.

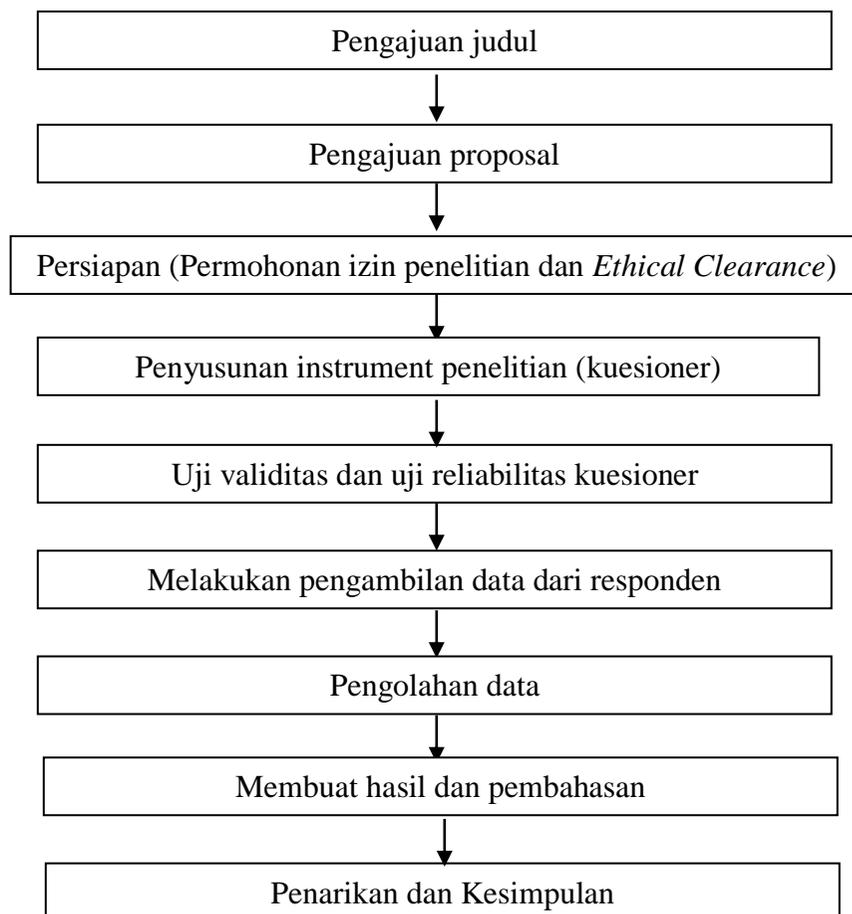
Ketiga, kepatuhan masyarakat mengenai penggunaan antibiotik adalah tindakan yang dilakukan seseorang atau masyarakat pada saat menggunakan obat antibiotik.

Keempat, hubungan pengetahuan dan perilaku masyarakat terhadap penggunaan antibiotik adalah apabila seseorang mempunyai pengetahuan mengenai obat antibiotik maka kepatuhan seseorang dalam penggunaan antibiotik akan lebih baik dan mengerti penggunaan yang benar, sehingga antara pengetahuan dan kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan antibiotik memiliki hubungan.

C. Bahan dan Alat

Penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian non ekperimental dengan survei langsung serta tidak memberikan perlakuan apapun, penelitian dilakukan dengan rancangan *cross-sectional* dan membagikan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data primer kepada responden yang berisi pertanyaan-pertanyaan mengenai penggunaan antibiotik. Alat yang digunakan berupa alat tulis, kuisoner, laptop, kalkulator, informed consent dan hp.

D. Jalannya Penelitian



Gambar 1. Jalannya Penelitian

E. Analisis Hasil

Pengolahan data yang diperoleh dari kuesioner dengan bantuan program SPSS versi 26. Data yang diperoleh dari kuisoner tentang evaluasi tingkat pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan antibiotik di Kalurahan Bakipandeyan dibuat tabulasi data ke software excel untuk dimasukkan dalam program SPSS versi 26.

Pengolahan data menggunakan ms. excel kemudian menggunakan analisis deskriptif untuk menjelaskan karakteristik dari setiap variabel. Data kuantitatif yang dianalisis meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, terakhir konsumsi antibiotik, antibiotik yang pernah digunakan, pengetahuan, dan penggunaan antibiotik. Dalam memperoleh data-data di atas digunakan kuesioner tertutup dengan kategori jawaban "benar" dan "salah" untuk kuesioner tentang pengetahuan masyarakat tentang antibiotik. Jawaban benar akan diberi skor 1 sedangkan jawaban salah akan diberikan skor 0 yang kemudian dilakukan pengelompokan berdasarkan nilai persentase yang didapat dengan nilai pengetahuan baik jika $\geq 75\%$, cukup jika 56-74%, dan kurang jika $\leq 55\%$ (Arikunto, 2006). Adapaun kategori jawaban tentang perilaku menggunakan skala likert dengan pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah dengan skala nilai 4-1. Hasil yang diperoleh dikategorikan menjadi perilaku baik jika 76-100%, cukup jika 56-75%, kurang jika $\leq 55\%$ (Nursalam, 2014).